



**BORANG AKREDITASI  
PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI  
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**



**BUKU IIIA  
BORANG PROGRAM STUDI**

**PADANG  
TAHUN 2019**



- f) Pelatihan keuangan
- g) Pelatihan ISO 17025 tentang manajemen labor.
- h) Pelatihan ISO 9001 tahun 2015 dilaksanakan 2017 untuk seluruh Kepala Bagian (Kabag).
- i) Pelatihan LP3M
- j) Pelatihan peningkatan mutu internal di LPPM

Bagi tenaga kependidikan juga didorong dan dibantu untuk studi lanjut terutama untuk menempuh jenjang S-1 dan S-2. Pada tahun 2017 sesuai dengan peraturan Rektor Unand, tenaga kependidikan juga diberi kesempatan untuk studi lanjut S1 baik di Unand sendiri maupun di Perguruan Tinggi di luar Unand. Pada tahun 2017 terdapat 32 orang tenaga kependidikan Unand yang mengikuti studi lanjut tersebut baik 27 orang sebagai izin belajar maupun 5 orang dengan tugas belajar.

#### 4. Retensi

Retensi dosen PSMF terintegrasi dengan Fakultas Farmasi UNAND. Pembinaan, pengembangan dan pengawasan produktivitas dan/atau kedisiplinan dosen terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan oleh Dekan Farmasi. Mekanisme pengelolaan mengacu pada peraturan yang berlaku di Universitas Andalas serta kesesuaian dengan rencana pengembangan Farmasi.

#### 5. Pemberhentian

Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan UNAND berpedoman pada [Peraturan Pemerintah tentang peraturan Aparatur Sipil Negara No. 5 Tahun 2014](#) dan [Keputusan Rektor No. 11.b/XI/A/Unand-2012 tahun 2012](#). Prosedur pemberhentian adalah berdasarkan berbagai alasan seperti pensiun, pensiun dini, kematian, mengundurkan diri, terkena sanksi, dan sebagainya. Pemberhentian di SK-kan oleh Rektor dalam surat keputusan, berupa pemberhentian secara hormat dan pemberhentian secara tidak hormat. Beberapa peraturan yang di pedomani dalam proses pemberhentian antara lain;

- a) [Peraturan Pemerintah No.11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.](#)
- b) [Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.](#)
- c) [Peraturan Rektor No. 25 tahun 2012, tentang Kode Etik Dosen](#)
- d) [Peraturan Rektor No. 24 tahun 2012, tentang Kode Etik Tenaga Kependidikan Unand.](#)

#### 4.2 Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

##### 1. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan

Pedoman Penilaian kinerja PNS dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan berdasarkan:

- a) Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) berdasarkan [Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 3 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Standar Teknis SKP](#). Penilaian dilakukan untuk tenaga pendidik melalui kegiatan akademik PBM, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang. Sedangkan untuk tenaga kependidikan di nilai kinerja pegawai melalui pengukuran sasaran kinerja atau Prestasi Penilaian Kinerja (PPK).
- b) Penilaian kinerja melalui kehadiran pegawai berdasarkan [Peraturan Rektor No. 12 Tahun 2016 tentang pengangkatan, pelaksanaan tugas, pemberhentian tenaga non PNS di lingkungan Unand](#). Kehadiran di Tempat Kerja/Kampus pegawai yang dilaksanakan di unit masing-masing dan fakultas melalui alat Scan Wajah. Kehadiran akan di identifikasi kinerja pegawai setiap hari sebanyak tiga kali sehari. Daftar kehadiran adalah sebagai bahan evaluasi untuk pembayaran uang makan dan pengukuran kinerja tenaga dosen dan tenaga kependidikan serta sebagai bahan pertimbangan kenaikan pangkat tenaga kependidikan.
- c) [Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil](#), petunjuk teknis secara nasional [Surat Edaran Kepala BKN No. 21 tahun 2012](#) dan petunjuk teknis di Unand dengan



[Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2012 tentang Tata Cara Kenaikan Pangkat PNS Tenaga Kependidikan.](#)

d) Evaluasi Jabatan

Terdapat evaluasi Jabatan (Tupoksi) pegawai yang dilakukan berdasarkan “*merit system*”. Sistem evaluasi ditetapkan berbasis kinerja, bobot pekerjaan (*job value*) dan peringkat (*grade*) masing-masing jabatan. Bobot atau nilai jabatan serta peringkat jabatan diperoleh atau ditetapkan melalui proses yang disebut Evaluasi Jabatan. Kegiatan evaluasi pegawai ini dilakukan dengan menggunakan [Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2012 tentang Tata Cara Kenaikan Pangkat PNS Tenaga Kependidikan di lingkungan Unand](#) yang mengacu pada [Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil](#) dan petunjuk teknis Penyusunan Evaluasi Jabatan, adalah untuk:

- Melakukan evaluasi jabatan struktural sesuai kaidah dan prinsip-prinsip evaluasi jabatan.
- Menyusun bobot pekerjaan/nilai jabatan (*job value*) dan peringkat jabatan (*job grade*) sesuai dengan struktur, tata kerja organisasi dan analisis jabatan.
- Menghasilkan dokumen Evaluasi Jabatan sebagai dasar remunerasi secara adil, berbasis kinerja dan jabatan yang diemban.

## **2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.**

Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Sedangkan Profesor atau Guru Besar adalah dosen dengan jabatan akademik tertinggi pada satuan pendidikan tinggi dan mempunyai tugas khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan gagasannya untuk mencerahkan masyarakat. Landasan hukum penetapan Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

- 1) [Undang-Undang Nomor Republik Indonesia 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen](#);
- 2) [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen](#);
- 3) [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009](#) tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
- 4) [Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen](#);
- 5) [Permenku RI Nomor 101/PMK.05/2010 yang diubah menjadi Permenku Nomor 164/PMK.05/2010 tentang Tatacara Pembayaran Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor](#);
- 6) [Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen Yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor](#);
- 7) [Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 48/D3/Kep/1983 Tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi](#).

UNAND telah melaksanakan evaluasi Beban Kinerja Dosen (BKD) setiap tahun semenjak tahun 2009. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi BKD menggunakan “[Pedoman Penilaian Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi](#)” (Gambar 4.1), untuk memberikan arah dan tatacara penetapan BKD dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma PT. Buku pedoman ini berisi: (a) ketentuan umum, (b) rangkuman kewajiban kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh dosen dalam satu tahun akademik, (c) rubrik penilaian beban kerja dosen dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi, (d) rubrik tugas khusus profesor, (e) diagram alir proses penilaian dan evaluasi beban kerja dosen, dan (f) manual prosedur penilaian dan evaluasi beban kerja dosen. Mulai tahun 2016, penilaian BKD di lingkungan Universitas Andalas dilakukan secara *online*.

PEDOMAN PENILAIAN DAN EVALUASI BEBAN KERJA DOSEN  
UNTUK PELAKSANAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI



TAHUN 2018



Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu  
(LP3M)  
**Universitas Andalas**  
Gedung Rektorat Lt. 2, Limau Manis, Padang-25163 Telp 0751-788077

Gambar 4.2.1. Buku Pedoman Penilaian Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi UNAND

<http://repo.unand.ac.id/7805/1/Buku%20panduan%20BKD%20online%2030-7-2018.pdf>

Di bawah koordinasi Fakultas, dokumen BKD tersebut dikumpulkan dan diperiksa oleh dua orang asesor yang telah ditetapkan oleh Dekan Farmasi. Jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penghitungan BKD, asesor akan menginformasikan kepada dosen serta mengembalikan dokumen BKD kepada dosen yang bersangkutan untuk diperbaiki. Setelah dinyatakan lengkap dan benar, dokumen BKD tersebut ditanda tangani oleh asesor. Laporan rekap hasil penilaian data BKD dosen yang telah diverifikasi di tingkat fakultas diberikan pada Tabel 4.2.1.

Selanjutnya hasil penilaian terhadap BKD dosen tersebut dikirimkan ke tingkat Universitas. Penilaian BKD yang dilakukan di tingkat Universitas sangat ketat. Bagi dosen yang tidak memenuhi sks dan tidak melampirkan bukti-bukti fisik, maka SK Tunjangan Profesi dan Guru Besar ditunda sampai memenuhi persyaratan.

Tabel 4.2.1 Rekap Hasil Penilaian BKD Dosen PSMF UNAND Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2017/2018

No	NIDN	Nama Lengkap	Diisi oleh PTN
			Kesimpulan
1	0010026418	Prof. Dr. Akmal Djamaan, MS, APt	M
2	0006046408	Prof. Dr. Deddi Prima Putra, Apt	M
3	0013047407	Prof. Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt	M
4	0010047304	Prof. Dr. Erizal, MS, Apt	M
5	0026116605	Dr. Salman, MSi, Apt	M
6	0015107803	Dr. Yelly Oktavia Sari, MPharm, Apt	M

### Rekam Jejak Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan

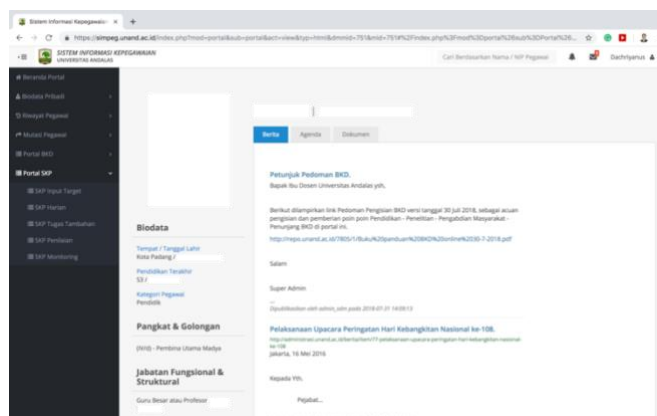
Rekam jejak Akademik dosen digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja oleh pimpinan untuk pengajuan usulan kenaikan jabatan akademik atau fungsional. Dokumen rekam jejak kinerja dosen secara lengkap telah di simpan di Sistim Informasi Pegawai (SIMPEG) <http://simpeg.unand.ac.id> dan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) <http://sister.ristekdikti.go.id>.

Rekam jejak kinerja tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan proses pengajaran meliputi bukti hasil studi (ijasah), SK mengajar, SK bimbingan, SK Kepangkatan, dan lain-lain.



2. Pelaksanaan proses penelitian dan proses penulisan karya ilmiah meliputi bukti publikasi karya ilmiah dalam seminar nasional dan internasional, jurnal ilmiah, penulisan buku, dan lain-lain.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi memberikan pelatihan tentang implementasi konsep teori pada para stakeholders baik kepada industri, pemerintah dan masyarakat.
4. Dalam melakukan aktivitas pendukung berupa bukti-bukti keikutsertaan dosen dalam aktivitas ilmiah seperti seminar, pelatihan/workshop, dan lain-lain.
5. Dalam pencapaian jabatan fungsional seperti kenaikan jabatan dalam struktur Unand, kenaikan tunjangan jabatan fungsional dan akademik, dan lain-lain.



Gambar 4.2.2. Portal SIMPEG UNAND

#### 4.3 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja 36 jam/minggu.

##### 4.3.1 Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS:

No.	Nama Dosen Tetap <sup>[1]</sup>	NIDN <sup>[2]</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, PSMF, S3 dan Asal PT <sup>[3]</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Deddi Prima Putra***	0006046408	6 April 1964	Guru Besar	Prof. Dr., Apt	S1, UNAND; Apt, UNAND; S3, Nancy I	S1 : Farmasi S3 : Biologi Farmasi
2.	Akmal Djamaan***	0010026418	10/02/1964	Guru Besar	Prof. MS, Ph.D., Apt	S1: Univ. Andalas PSMF: Institut Teknologi Bandung S3: Universiti Sains Malaysia	S1: Farmasi PSMF: Kimia Farmasi S3: Bioteknologi
3.	Fatma Sri Wahyuni***	0013047407	13/04/1974	Guru Besar	Prof. Dr., Apt	S1: Universitas Andalas S3: Universiti Putra Malaysia	S1: Farmasi S3: Drug Discovery